

**Dokumentasi Wawancara dengan ibu Sri Rohatinah
selaku Pengguna Layanan KPE
di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandar Lampung
(Fokus pada Penerima KPE–Pegawai Negeri Sipil)**



**Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandar Lampung
(Kamis, 22 Mei 2014)**

HASIL WAWANCARA

**JUDUL : EVALUASI KEBIJAKAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DALAM IMPLEMENTASI KARTU PEGAWAI
ELEKTRONIK (KPE)**

Fokus pada PNS penerima KPE

**(pertanyaan untuk sejumlah Pegawai Negeri Sipil selaku unsur Pengguna
KPE)**

1. Apakah anda mendukung usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam Implementasi Kartu Pegawai Elektronik (KPE)?

Jawab : Ya tentu saja, saya sebagai PNS Kota Bandar Lampung saya wajib dan mendukung semua kebijakan yang dibuat Pemerintah Kota Bandar Lampung.

2. Jika anda mendukung, bisa anda jelaskan usaha apa saja yang anda lakukan guna menyukseskan kebijakan implementasi KPE?

Jawab : Ya, dengan cara memenuhi undangan untuk hadir dalam acara pemotretan KPE yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dengan membawa S.K pangkat terakhir dan foto copy KTP.

3. Sepengetahuan anda, sudah berapa kali KPE didistribusikan oleh Badan Kepegawaian Daerah?

Jawab : Sepengetahuan saya, KPE didistribusikan pada tahun 2010 dan saya langsung mendapatkan KPE berwarna kuning dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

4. Apakah anda sudah mengetahui Fungsi dari KPE di Bidang Kepegawaian?

Jawab : Ya setahu saya KPE pengganti KARPEG, KARIS dan KARSU.

5. Jika anda sudah mengetahui, bisa anda jelaskan apa saja fungsi dari KPE?

Jawab : Sebagai Kartu Identitas Pegawai Negeri Sipil.

6. Bagaimanakah tingkat pelaksanaan Kebijakan Kartu Pegawai Elektronik dalam meningkatkan pelayanan dibidang kepegawaian?

Jawab : Setahu saya belum terasa manfaatnya.

7. Bagaimana tingkat kelayakan Kartu Pegawai Elektronik sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan layanan kepegawaian?

Jawab : Saya rasa KPE masih layak sebagai pengganti Kartu Pegawai.

8. Menurut anda, upaya yang harus dilakukan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan layanan Kartu Pegawai Elektronik (KPE)?

Jawab : Menurut saya, bagi teman-teman yang belum memiliki kartu KPE untuk segera melakukan pemotongan KPE.

Fokus pada Sumber Daya (Fasilitas, Informasi, dan Komunikasi)

1. Apakah Implementor sudah melakukan sosialisasi tentang Kartu Pegawai Elektronik (KPE) kepada Pegawai Negeri Sipil?

Jawab : Kurang tahu.

2. Bagaimana cara Implementor (BKD) melakukan sosialisasi KPE kepada Pegawai Negeri Sipil?

Jawab : Sepengetahuan saya, melalui surat yang masuk ke SKPD masing-masing.

3. Kendala apa saja yang muncul dalam proses sosialisasi KPE?

Jawab : Kurang tahu.

4. Dimana dan kapan sosialisasi Kartu Pegawai Elektronik dilakukan oleh implementor (BKD)?

Jawab : di Gedung Semergo dan Gedung Tapis Berseri.

5. Apakah ada pelayanan informasi tentang Kartu Pegawai Elektronik?

Jawab : Ya ketika itu saya ke BKD kota Bandar Lampung.

6. Jika ada, apakah pelayanan tersebut sudah dimanfaatkan oleh Pegawai Negeri Sipil?

Jawab : Ya, saya pernah menemani teman saya yang KPE-nya terjadi kesalahan penulisan NIP dan mendatangi Loker Pelayanan KPE yang ada di BKD kota Bandar Lampung.

7. Bagaimana responsivitas pelayanan tersebut terhadap pengaduan Pegawai Negeri Sipil yang masuk?

Jawab : Ya sejauh ini, Staff di BKD bias menjelaskan permasalahan tentang KPE dan solusinya.